

ABSTRAK

Perusahaan keluarga memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian di Indonesia, akan tetapi fenomena yang sering terjadi adalah masalah suksesi yang menimbulkan konflik dalam bisnis keluarga, Perusahaan keluarga mulai menurun kinerjanya dan mungkin pailit setelah generasi pertama turun tahta dan dilanjutkan oleh generasi penerus, untuk itu penting sekali dalam memilih pewaris bisnis sebagai generasi penerus, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi keluarga dalam memilih karakteristik pewaris bisnis sebagai generasi penerus bisnis keluarga di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan *content analysis* terhadap rubrik “*Better Generation*” dan “*Inspiring Generation*” yang diterbitkan oleh Jawa Pos, dan lebih lanjut dianalisa dengan *mixed methods* yaitu menggabungkan analisa kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik generasi penerus seperti anak laki-laki adalah dominan sebagai generasi penerus dalam bisnis keluarga; dan anak pertama kebanyakan sebagai generasi penerus karena anak pertama lebih dahulu ada di ajari oleh orang tuanya dalam berbisnis; faktor pendidikan juga merupakan hal utama terutama berkaitan dengan kualitas dan linearitas dengan pencalonan sebagai generasi penerus, selain itu temuan lain menyatakan bahwa *successor* business keluarga setelah selesai menempuh pendidikan langsung bekerja *on-farm* atau dalam bisnis keluarganya guna mendapatkan pengalaman melalui pengenalan bisnis, mengamati, magang, dan membantu dalam bisnis keluarga, dan mereka juga mengawali karirnya dengan mencari pengalaman di jabatan biasa,

Keywords: Karakteristik, Successor, Jenis Kelamin, Urutan Anak, Pendidikan, Pengalaman Bekerja, Jabatan Awal, Bisnis Keluarga, Mixed Method.